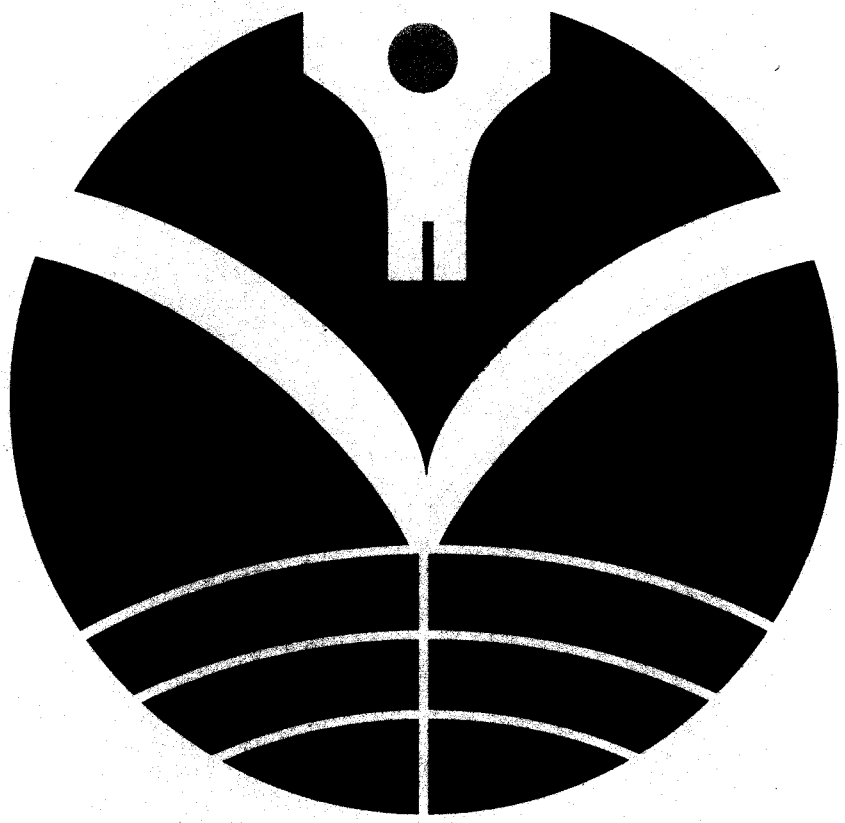

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik, sebagai salah satu cabang seni, merupakan bagian dalam kehidupan manusia, khususunya dalam memenuhi kebutuhan ekspresif manusia. Sebagai bagian dari kebutuhan hidup manusia, musik dipelajari oleh masyarakat dalam lingkungan sosial yang ada. Musik, dalam lingkungan sosial, dapat dipelajari secara formal, non formal, atau informal, melalui bidang pendidikan.

Di Indonesia, khususnya di kota-kota besar, pendidikan non formal yang menyediakan pendidikan musik semakin banyak jumlahnya dari tahun ke tahun. Di Bandung, misalnya terdapat banyak sekolah-sekolah atau kursus-kursus musik yang menyediakan pendidikan musik, salah satunya adalah vokal.

Salah satu sekolah musik di Bandung yang menyediakan kursus vokal adalah Elfa Music Studio (EMS) sekolah musik ini sangat dikenal oleh masyarakat Bandung karena pendirinya adalah Elfa Secioria, yang merupakan seorang musisi ternama di Indonesia. Ia dikenal sebagai seseorang yang telah berhasil mempopulerkan penyanyi-penyanyi terkenal, seperti Elfa's Singer, Sherina, Rossa, Andhien, Harvey M, dan masih banyak lagi.

Dalam masyarakat Bandung, EMS seringkali dikaitkan dengan prestasi yang telah dicapai oleh Elfa Secioria dalam bidang musik. Oleh karena itu, tidaklah heran apabila EMS dan cabang-cabangnya di beberapa kota besar sangat diminati oleh

orang-orang yang ingin meningkatkan kemampuan mereka dalam bernyanyi, khususnya para remaja mengapa remaja berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi mereka, kebanyakan pada awalnya hanya senang-senang dan hanya ingin mengenal teknik vokal dasar, ternyata setelah mengikuti pembelajaran vokal di EMS kemampuan mereka bernyanyi dalam teknik vokal dan pengenalan bahan-bahan lagu yang mempunyai skill atau melodi yang sukar contoh lagunya mencari *range* yang rendah sampai nada tinggi menjadi bisa.

Guru sebagai seorang pengajar mempunyai peran penting dalam pembelajaran dan salah satu guru yang senior di EMS ada Ine dan Heru, mereka tidak mempunyai latar belakang pendidikan musik secara formal, tetapi faktor lingkungan keluarganya dari bina vokal genta pakuan Jawa Barat yang di pimpin langsung oleh ayahnya Agam Ngadimin menjadi acuan mereka untuk seorang guru.

Dilihat tingginya animo masyarakat Bandung khususnya remaja terhadap penyelenggaraan pendidikan musik, salah satunya EMS Suryalaya yang berdiri sejak 6 oktober 2001 menempati ranking yang paling tinggi di Bandung. Hal tersebut dikarenakan seringnya pentas musik (konser intern tahunan) yang ternyata memotivasi orang tua untuk mengikutsertakan anak-anaknya belajar musik khususnya remaja.

Tabel dibawah ini menjelaskan jumlah penerimaan murid mulai dari tahun 2001.

Tahun	Penerimaan	Lulusan	Jumlah Murid
2001	21	-	-
2002	43	-	22
2003	68	-	25
2004	88	-	20
2005	101	25	12
2006	121	43	23

Data tabel di atas menunjukkan kenaikan jumlah murid dan banyaknya murid yang bertahan dalam kurun waktu yang sangat lama di setiap tahunnya tingkat kenaikan murid semakin bertambah. Kenaikan di atas salah satunya karena sering tampil di berbagai acara, bahkan dalam kurun waktu beberapa tahun ini diadakan konser tahunan yang bertujuan untuk memicu motivasi siswa dalam menuangkan bakat.

Selain menghasilkan penyanyi-penyanyi yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia, EMS juga dipandang profesionalisme yang tinggi dalam pembelajaran vokal jazz. EMS sering mewakili Indonesia mengikuti berbagai kejuaraan internasional antara lain Olympics Choir I di Linz, Austria tahun 2000, di Busan, Korea Selatan tahun 2002, di Bremen, Jerman tahun 2004, dan Xiamen, Cina tahun 2006 dengan membawakan repertoar Jazz dan mencapai hasil yang sangat memuaskan.

Oleh karena itu masyarakat pada umumnya, khususnya remaja termotivasi untuk mengikuti pembelajaran vokal. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang

berdampak positif bagi remaja karena bisa menyalurkan bakat mereka di bidang musik khususnya vokal.

Dari pernyataan di atas, minat remaja pada usia 12-15 tahun yang mengikuti pembelajaran vokal yang kurang lebih dari 2 tahun cukup banyak, meskipun apabila kita lihat karakteristik "masa" remaja diantaranya "masa" sebagai periode yang penting, "masa peralihan", "masa" pada usia bermasalah, "masa" mencari identitas, "masa" yang menimbulkan ketakutan, "masa" yang tidak realistik, dan "masa" remaja sebagai masa dewasa. Penjelasan berikut merupakan karakter umum yang terjadi pada anak remaja. Pada umumnya, usia remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Alberty, dalam Makmum (2003:130), menyatakan bahwa: "Remaja merupakan periode yang dijalani oleh seseoarang, yang terjadi selepas usia kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasanya. Dan masa itu berlangsung antara usia kira-kira 13-20 tahun".

Masa remaja cenderung reaksi-reaksi dan ekspresi emosinya masih labil dan belum terkendali seperti pernyataan marah, gembira, atau kesedihannya mungkin masih berubah-ubah silih berganti dalam tempo yang cepat.

Kutipan di atas, dapat diartikan dalam masa usia remaja tersebut banyak terjadi suatu perubahan seseorang dari segi fisik, dari sifat, serta karakter perilakunya dalam menyikapi setiap keadaan disekitarnya. Selain itu, sifat masa remaja kecenderungan adalah rasa ingin tahu yang tinggi, ingin merasa terbebas dari dominasi seseorang. Namun, selain rasa ingin tahu yang tinggi, tingkat konsentrasi

remaja terhadap sesuatu kurang. Maka masa remaja kecenderungan untuk cepat merasa bosan untuk mempertahan konsentrasinya terhadap sesuatu.

Dengan melihat masalah dan paradigma pembelajaran vokal di Elfa Music Studio Suryalaya Bandung, keberhasilan tersebut menarik perhatian peneliti untuk lebih memahami tentang pembelajaran vokal di EMS tersebut. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengemukakan judul **Pembelajaran Vokal Bagi Remaja Usia 12-15 Tahun Di Elfa Music Studio Suryalaya Bandung** dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah **"Bagaimana pembelajaran vokal yang diterapkan di Elfa Music Studio, Suryalaya, Bandung"?**

Dari rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana materi pembelajaran vokal yang diberikan pada remaja yang mengikuti pembelajaran vokal di EMS Suryalaya Bandung?
2. Bagaimana proses pembelajaran vokal yang terjadi di EMS Suryalaya Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran vokal pada siswa remaja yang mengikuti vokal di EMS Suryalaya Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui, memberi gambaran dan menjawab pernyataan yang diungkap tentang:

1. Materi pembelajaran vokal yang diberikan pada remaja yang mengikuti pembelajaran vokal di EMS, Suryalaya, Bandung.
2. Proses pembelajaran vokal yang terjadi di EMS, Suryalaya, Bandung.
3. Hasil pembelajaran vokal pada siswa remaja yang mengikuti vokal di EMS, Suryalaya, Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat berguna dan memberikan konstribusi bagi peneliti, mahasiswa, dan khususnya kepada sekolah musik Elfa Music Studio Suryalaya serta komuniti pendidikan musik pada umumnya. Hasil atau manfaat dari penelitian tersebut merupakan sebagai bahan masukan bagi:

1. UPI

Sebagai bahan referensi kajian pustaka dan sebagai bahan masukan data-data.

2. Mahasiswa Jurusan Seni Musik

Sebagai bahan referensi kajian bidang pembelajaran mengajar vokal, serta dapat dijadikan bahan acuan untuk pengembangan pembelajaran vokal lanjutan.

3. Elfa Music Studio

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan peningkatan pembelajaran yang lebih kondusif dan inovatif karena pembelajaran vokal yang baik akan menuangkan

murid untuk lebih banyak dan berkualitas, serta untuk meningkatkan eksistensi **Elfa Music Studio.**

4. Peneliti

Merupakan suatu pengalaman langsung dalam bidang penelitian musik bagi peneliti, dan sebagai tolak ukur dari proses pembelajaran selama ini serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran vokal bagi peneliti.

5. Komuniti Pendidikan Musik

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi komuniti pendidikan musik tentang pembelajaran vokal di Elfa Music Studio, dan dapat menambah wawasan untuk memilih pendidikan vokal yang baik.

E. Batasan Istilah

Pembelajaran:

Hubungan interaksi antara guru dan murid dalam belajar mengajar. Dalam belajar mengajar, guru sebagai pengajar memberikan pelajaran dengan memakai beberapa metode dan pendekatan yang mudah dimengerti agar murid mengerti serta paham terhadap penyampaian pembelajaran yang diajarkan (Sardiman, 2004:125).

Teknik vokal bagi remaja:

Teknik vokal meliputi: *attack*, *realese*, pernafasan, intonasi, *pitch*, artikulasi, dan *phrasing*.

F. Asumsi

Pembelajaran vokal bagi remaja di **Elfa Music Studio Suryalaya Bandung** memilki peranan yang penting, dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari pendekatan yang diterapkan oleh seorang guru terhadap murid. Untuk pendekatan pembelajaran vokal sangat dipengaruhi oleh banyaknya pengetahuan dan pengalaman seorang guru vokal dalam pembelajaran vokal, namun, pengetahuan tentang karakter anak-anak remaja yang diajarkannya dan materi pembelajaran yang akan digunakan juga menjadi salah satu syarat bagi seorang guru vokal dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran vokal.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai upaya peneliti untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dikemukakan berdasarkan pada sudut pandang subyek penelitian. Untuk memperoleh pemahaman mendalam tersebut maka teknik perolehan data dilakukan melalui:

1. Pengumpulan data

Teknik ini akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literatur.

2. Analisis data

Dari hasil pengumpulan data dengan permasalahan penelitian secara deskriptif diolah dan di analisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan, analisa data lebih terfokuskan pada masalah pembelajaran vokal.

3. Laporan

Data-data penelitian disusun berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan data yang dipeloreh. Setelah dilakukan beberapa langkah proses dan pengumpulan data sampai data mendapat simpulan, akhirnya disusun laporan dalam bentuk penelitian secara terbatas.

H. Lokasi, Populasi, Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Elfa Music Studio Suryalaya Bandung, yang beralamat di Jalan Suryalaya 9 no 19 Bandung. Populasinya adalah siswa remaja Elfa Music Studio. Subjek penelitiannya adalah pengajar diantarannya Mas Heru dan The Ine, serta siswa remaja (difa dan Eva) masalah aktual yang dibahas dan dikaji dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Vokal Bagi Remaja Usia 12-15 Tahun di Elfa Music Studio Suryalaya Bandung.